



**MAKNA TRADISI YA NANA PADA MASYARAKAT OJA
DALAM TERANG AJARAN SURAT KEPADA ORANG IBRANI
MENGENAI KONSEP KORBAN DARAH KRISTUS**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh

KRISANTUS MY FANTRI SRIPENGASI

NPM: 20.75.6849

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2024

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

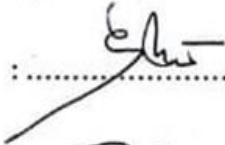
1. Nama : Krisantus My Fantri Sripengasi
2. NPM : 20.75.6849
3. Judul : Makna Tradisi *Ya Nana* pada Masyarakat Oja dalam Terang
Ajaran Surat kepada Orang Ibrani mengenai Konsep Korban
Darah Kristus

4. Pembimbing:

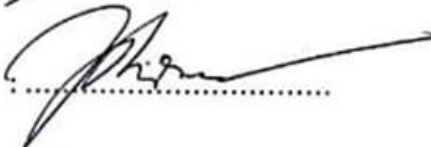
1. Antonius Marius Tangi, Drs., Lic.
(Penanggung Jawab)

: 

2. Ignatius Ledot, S. Fil., Lic.

: 

3. Dr. Philipus Ola Daen

: 

5. Tanggal diterima

: 5 September 2023

6. Mengesahkan:
Wakil Rektor I


Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui
Rektor-IFTK Ledalero



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada
31 Mei 2024

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO



Rektor

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Antonius Marius Tangi, Drs., Lic.
2. Ignatius Ledot, S. Fil., Lic.
3. Dr. Philipus Ola Daen

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Krisantus My Fantri Sripengasi

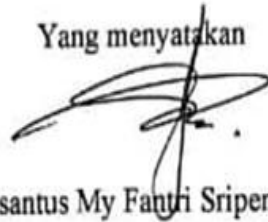
NPM : 20.75.6849

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi secara akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 31 Mei 2024

Yang menyatakan



Krisantus My Fantri Sripengasi

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Krisantus My Fantri Sripengasi
NPM : 20.75.6849

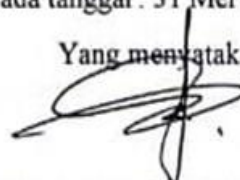
demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: **Makna Tradisi Ya Nana pada Masyarakat Oja dalam Terang Ajaran Surat kepada Orang Ibrani mengenai Konsep Korban Darah Kristus**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis /pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 31 Mei 2024

Yang menyatakan



Krisantus My Fantri Sripengasi

KATA PENGANTAR

Kehidupan manusia merupakan hasil dari proses dinamika yang terjadi dalam kurun waktu yang lama, termasuk di dalamnya dinamika kebudayaan. Dinamika budaya yang terjadi merupakan hasil dari setiap pengalaman dan pemahaman yang dimiliki manusia. Di dalam proses dinamika yang terjadi, kebudayaan masyarakat sering kali dihadapkan dengan perubahan-perubahan. Salah satu contoh perubahan yang terjadi ialah ketika budaya bertemu dengan iman atau agama, di mana unsur-unsur iman dipertegas dalam budaya atau tradisi. Hal inilah yang memantik ketertarikan penulis untuk mengkaji persoalan ini secara ilmiah. Dalam tulisan ini, penulis hendak mengkaji hubungan atau relasi antara makna korban darah hewan dalam tradisi *Ya Nana* pada masyarakat Oja dengan makna korban darah Kristus dalam terang ajaran Surat kepada Orang Ibrani. Korban darah hewan dalam tradisi *Ya Nana*, pada praktiknya bertujuan untuk memohon perlindungan *Ngga'e Dewa* (wujud tertinggi), *Ebu Kajo* (roh-roh leluhur), dan *Tana Watu* (alam semesta) terhadap kehidupan masyarakat Oja. *Ngga'e Dewa* dilihat sebagai pencipta dan pemelihara kehidupan, *Ebu Kajo* diyakini sebagai sosok yang terus mengawasi kehidupan masyarakat (anggota keluarga atau keturunan khususnya), sementara *Tana Watu* merupakan alam lingkungan tempat manusia hidup.

Masuknya iman Katolik membawa warna baru bagi pemaknaan tradisi *Ya Nana*. Gereja melalui ajaran-ajarannya memperkuat nilai-nilai luhur dan unsur-unsur pokok tradisi *Ya Nana*. Pergeseran pemahaman dan pemaknaan memang terjadi, namun tidak mengaburkan iman Katolik maupun tradisi *Ya Nana*. Korban hewan darah dalam tradisi *Ya Nana* justru mempertegas makna korban darah Kristus dalam iman Katolik. Dalam proses pengerjaan tulisan ini, penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan campur tangan pihak-pihak tertentu, tulisan ini tidak dapat diselesaikan sebagaimana mestinya. Oleh karena itu, penulis hendak menyampaikan syukur dan terima kasih kepada pihak-pihak tersebut.

Pertama, puji dan syukur berlimpah kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat, bimbingan, dan kasih-Nya, penulis dimampukan untuk menyelesaikan tulisan ini.

Kedua, penulis hendak berterima kasih kepada Antonius Marius Tangi, Drs., Lic., selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar dan setia meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk mendampingi, membimbing, dan mengoreksi tulisan ini dalam proses pengerjaannya. Tanpa bantuan beliau, tulisan ini tidak akan menjadi tulisan yang rampung dan sistematis seperti sekarang.

Ketiga, terima kasih berlimpah kepada Ignatius Ledot, S. Fil., Lic., selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga dalam membaca dan mengoreksi serta memberikan masukan dan catatan kritis guna perbaikan dan penyempurnaan tulisan ini.

Keempat, terima kasih berlimpah kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero dan Seminari Tinggi Interdiocesan St. Petrus Ritapiret yang telah mendukung penulis dengan ketersediaan sarana dan prasarana. Khususnya dalam masa pendidikan dan formasi yang telah berjalan selama ini.

Kelima, terima kasih berlimpah kepada Kepala Desa Tendambepa yang telah mengizinkan penulis mengakses data desa, serta para narasumber yang telah berkenan diwawancarai penulis.

Keenam, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada kedua orangtua tercinta Bapak Siprianus Sesu dan Mama Oliva Dhina serta Kakak Frit Pengasi dan Adik Vania Pango atas doa, cinta, dan dukungan yang diberikan melalui caranya masing-masing.

Ketujuh, penulis hendak berterima kasih kepada segenap sahabat Zesvier 64, khususnya Fr. Alfian Mbete, Fr. Yance Beda, Fr. Rival Hakung, Fr. Juan Sareng, Fr. Elton Toda, Fr. Yohan Amabeda, dan Fr. Todis Wuda yang telah membantu dan mendukung penulis dalam proses pengerjaan tulisan ini.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa tulisan ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan usul saran dan kritikan yang membangun demi membuat tulisan ini menjadi sempurna. Kiranya tulisan ini dapat bermanfaat dan mengedukasi semua pihak yang membacanya.

Ritapiret, Mei 2024

Penulis

ABSTRAK

Krisantus My Fantri Sripengasi, 20.75.6849. *Makna Tradisi Ya Nana pada Masyarakat Oja dalam Terang Ajaran Surat kepada Orang Ibrani mengenai Konsep Korban Darah Kristus*. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, Maumere. 2024.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk (1) menjelaskan makna tradisi *Ya Nana* dalam kebudayaan masyarakat Oja, dan (2) mengkaji hubungan antara makna tradisi *Ya Nana* dengan konsep korban darah Kristus menurut Surat kepada Orang Ibrani.

Metode yang dipakai dalam penulisan karya ilmiah ini ialah metode kualitatif. Metode ini kemudian ditunjang oleh dua macam instrumen pengumpulan data yang dipakai penulis, yakni wawancara dan penelitian kepustakaan. Objek penelitian dari karya ilmiah ini ialah makna tradisi *Ya Nana* dan relasinya dengan konsep korban darah Kristus pada Surat kepada Orang Ibrani. Sumber utama dalam tulisan ini ialah narasumber-narasumber yang memahami makna tradisi *Ya Nana* dan memiliki keprihatinan khusus terhadap praktik kebudayaan masyarakat Oja. Sementara itu, sumber pendukung yang digunakan penulis ialah sumber-sumber yang sesuai dengan tema yang diangkat penulis, baik yang berupa kamus, ensiklopedia, dokumen, buku-buku, artikel dalam jurnal, dan sebagainya.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan beberapa hal berikut. *Pertama*, tradisi *Ya Nana* adalah ritual pengorbanan hewan yang penting bagi masyarakat Oja, di mana ia bertujuan memulihkan hubungan antara yang hidup dan yang mati, khususnya dengan roh leluhur, serta memohon perlindungan dan berkat. *Kedua*, dalam kaitan dengan konsep korban darah Kristus menurut Surat kepada Orang Ibrani, terdapat kemiripan antara keduanya. Kemiripan tersebut tampak dalam peran sebagai sarana keselamatan dan perdamaian dengan Allah. Namun, terdapat perbedaan signifikan dari keduanya. Korban darah Kristus bersifat kekal dan universal, sementara korban dalam tradisi *Ya Nana* bersifat temporal dan terbatas pada masyarakat Oja saja. *Ketiga*, bertolak dari persamaan dan perbedaan keduanya, penulis menganjurkan perlu adanya upaya pastoral untuk memberikan pemahaman yang benar kepada masyarakat Oja tentang makna korban darah Kristus.

Kata Kunci: Tradisi Ya Nana, Masyarakat Oja, Surat kepada Orang Ibrani, Korban Darah Kristus, Silih Dosa, Roh Leluher.

ABSTRACT

Krisantus My Fantri Sripengasi, 20.75.6849. *The Meaning of Ya Nana Tradition in Oja Society in the Light of the Teaching of the Epistle to the Hebrews on the Concept of Christ's Blood Sacrifice*. Undergraduate Thesis. Undergraduate Program, Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, Maumere. 2024.

The writing of this scientific work aims to (1) explain the meaning of the *Ya Nana* tradition in the culture of the Oja people, and (2) examine the relationship between the meaning of the *Ya Nana* tradition and the concept of the blood sacrifice of Christ according to the Epistle to the Hebrews.

The method used in writing this scientific work is qualitative method. This method is then supported by two kinds of data collection instruments used by the author, namely interviews and library research. The research object of this scientific work is the meaning of the *Ya Nana* tradition and its relation to the concept of the blood sacrifice of Christ in the Epistle to the Hebrews. The main sources in this paper are sources who understand the meaning of the *Ya Nana* tradition and have special concerns about the cultural practices of the Oja society. Meanwhile, the supporting sources used by the author are sources that are in accordance with the theme raised by the author, both in the form of dictionaries, encyclopedias, documents, books, articles in journals, and so on.

Based on the results of the research, the following conclusions were drawn. *First*, the *Ya Nana* tradition is an important animal sacrifice ritual for the Oja society, where it aims to restore the relationship between the living and the dead, especially with the spirits of ancestors, as well as asking for protection and blessings. *Secondly*, in relation to the concept of Christ's blood sacrifice according to the Epistle to the Hebrews, there are similarities between the two. The similarity appears in the role as a means of salvation and reconciliation with God. However, there are significant differences between the two. The blood sacrifice of Christ is eternal and universal, while the sacrifice in the *Ya Nana* tradition is temporal and limited to the Oja society only. *Third*, based on the similarities and differences between the two, the author suggests that pastoral efforts are needed to provide the Oja society with a correct understanding of the meaning of Christ's blood sacrifice.

Keywords: *Ya Nana* Tradition, Oja Society, Epistle to the Hebrews, Blood Sacrifice of Christ, Penance, Ancestral Spirit.

DAFTAR ISI

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penulisan.....	6
1.4 Metode Penulisan.....	7
1.5 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II MASYARAKAT OJA-DESA TENDAMBEPAN DAN RITUS YA NANA.....	9
2.1 Selayang Pandang Desa Tendambepan.....	9
2.1.1 Sejarah Berdirinya Desa Tendambepan.....	9
2.1.2 Kondisi Geografis dan Demografis	11
2.1.3 Mata Pencaharian dan Ekonomi.....	13
2.1.4 Keadaan Pendidikan	14
2.1.5 Keyakinan/Agama Masyarakat	15
2.2 Latar Belakang Budaya Masyarakat Oja	15
2.2.1 Asal Mula Masyarakat Oja dan Suku-Suku yang Mendiami.....	16
2.2.1.1 Menurut Suku Roro	16
2.2.1.2 Menurut Suku Asa	19
2.2.1.3 Suku-Suku yang Mendiami Wilayah Oja	20
2.2.2 Bahasa.....	21
2.2.3 Status Sosial Masyarakat Oja.....	22
2.2.4 Sistem Kekerabatan	22
2.2.5 Sistem Kepercayaan Masyarakat Oja	23

2.2.5.1	Wujud Tertinggi (<i>Ngga'e Dewa</i>).....	24
2.2.5.2	Alam Semesta (<i>Tana Watu</i>)	25
2.2.5.3	Leluhur/Nenek Moyang (<i>Ebu Kajo</i>) dan Makhluk Halus (<i>Nitu Pa'i</i>).....	26
2.3	Tradisi <i>Ya Nana</i> dan Proses Pelaksanaannya	27
2.3.1	Unsur-unsur Penting dalam Tradisi <i>Ya Nana</i>	28
2.3.1.1	Waktu Pelaksanaan	28
2.3.1.2	Tempat Pelaksanaan.....	29
2.3.1.3	Peserta yang Berpartisipasi	29
2.3.1.4	Sarana dan Bahan-bahan Persembahan.....	30
2.3.2	Tahapan Pelaksanaan dalam Beberapa Jenis Ritus pada Upacara <i>Ya Nana</i>	31
2.3.2.1	Ritus <i>Oa Uya</i>	31
2.4	Makna Korban dalam Ritus <i>Ya Nana</i> bagi Masyarakat Oja.....	35
2.4.1	Korban sebagai Upaya Rekonsiliasi	35
2.4.2	Korban sebagai Perayaan Persatuan.....	36
2.4.3	Korban sebagai Solusi atas Persoalan Hidup.....	37
2.4.4	Korban sebagai Sarana Keselamatan.....	38
BAB III KORBAN DARAH DALAM TERANG AJARAN SURAT KEPADA ORANG IBRANI.....		40
3.1	Korban Darah.....	40
3.1.1	Korban Darah dalam Perspektif Perjanjian Lama.....	40
3.1.2	Korban Darah dalam Perspektif Perjanjian Baru	42
3.2	Makna Korban Darah Kristus dalam Surat kepada Orang Ibrani	44
3.2.1	Latar Belakang Surat kepada Orang Ibrani.....	44
3.2.2	Perikop-perikop mengenai Korban Darah Kristus	47
3.2.2.1	Kristus Lebih Unggul dari Para Malaikat (Ibrani 1:5-14).....	48
3.2.2.2	Kristus Lebih Besar daripada Musa (Ibrani 3:1-6).....	49
3.2.2.3	Imamat Kristus (Ibrani 4:14-5:10).....	50
3.2.2.4	Perantara Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru (Ibrani 8:7-13) ...	50
3.2.2.5	Korban Darah Kristus (Ibrani 9:11-28).....	51
3.2.3	Makna Korban Darah Kristus menurut Surat kepada Orang Ibrani.....	52
3.2.3.1	Penggenapan Sistem Korban Perjanjian Lama.....	53

3.2.3.2	Korban Kristus sebagai Korban yang Sempurna dan Kekal	54
3.2.3.3	Pemulihan Dosa dan Pemulihan Hubungan dengan Allah	55
3.2.3.4	Akses kepada Tempat Kudus dan Keselamatan	55
3.2.3.5	Pembaharuan Perjanjian	56
BAB IV RELASI MAKNA KORBAN DARAH PADA RITUS YA NANA DAN MAKNA KORBAN KRISTUS		58
4.1	Korban Darah Kristus dan Korban Darah dalam Ritus Tradisional	58
4.1.1	Jawaban bagi Permasalahan Hidup	58
4.1.2	Korban Darah yang Berdaya Guna	60
4.1.3	Korban yang Sekali dan Korban yang Berulang	62
4.1.4	Motivasi dalam Melakukan Korban	64
4.2	Relasi Makna Korban Darah Kristus dan Korban Darah <i>Ya Nana</i>	65
4.2.1	Korban sebagai Sarana Keselamatan	65
4.2.2	Korban sebagai Jembatan Perdamaian dengan Allah	67
4.2.3	Korban sebagai Momen Persekutuan dengan Allah	68
4.2.4	Darah Korban sebagai Meterai Perjanjian	70
4.3	Implikasi Karya Pastoral	71
4.3.1	Katekese sebagai Edukasi Iman	72
4.3.2	Pemaknaan Ritus Adat secara Tepat	73
4.3.3	Transformasi Persepsi	74
4.3.4	Inkulturasi sebagai Solusi	75
BAB V PENUTUP		77
5.1	Kesimpulan	77
5.2	Saran	80
5.2.1	Bagi Masyarakat Oja	80
5.2.2	Bagi Agen Pastoral Gereja	81
DAFTAR PUSTAKA		83
LAMPIRAN		87